

LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

**Pemberdayaan Masyarakat Desa
Menuju Kemajuan & Kesejahteraan
di Desa Jambudipa, Cisarua, Bandung Barat, Jawa Barat**

Oleh :

Generasi Muda Forum Komunikasi Dosen (GM-FKD)



**DEWAN PIMPINAN PUSAT (DPP)
FORUM KOMUNIKASI DOSEN (FKD)**

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Judul Pemberdayaan Masyarakat Desa Menuju Kemajuan & Kesejahteraan, Kerjasama ke-2 GM FKD dengan Pemerintah Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat dari mulai tanggal 18 Agustus s.d. 12 September 2025.

Bandung, 12 September 2025

Sekretaris GM-FKD



Ketua Pelaksana,



(Ilda Nur Khumaeroh, S.H., M.H.) (Dr. Risa Haruman Putri, S.E., M.M.)

Ketua GM-FKD



(Bobby Rachman Abiyoso, S.I.Kom., M.I.Kom.)

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan.....	i
Daftar Isi.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Sejarah Desa Jambudipa.....	1
1.2. Terbentuknya Desa Jambudipa.....	2
1.3. Visi & Misi Desa Jambudipa.....	3
1.4. Profil Singkat Kampung Gandrung, Desa Jambudipa.....	4
BAB II. PELAKSANAAN KEGIATAN.....	5
2.1. Bentuk Kegiatan.....	5
2.2. Sasaran.....	6
2.3. <i>Output</i> dan <i>Outcome</i>	6
2.4. Deskripsi Proses Kegiatan.....	10
2.5. Keberlanjutan Program.....	10
2.6. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut.....	11
BAB III. PENUTUP.....	12
3.1. Kesimpulan.....	12
3.2. Saran.....	12

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan ridho-Nya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul *“Pemberdayaan Masyarakat Desa Menuju Kemajuan dan Kesejahteraan, Kerjasama GM FKD dengan Pemerintah Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat”* dapat terlaksana dan laporan ini dapat tersusun dengan baik.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Kepala Desa Jambudipa, Bapak Cece Suryadi, atas dukungan dan arahan yang diberikan dalam proses penyusunan laporan ini. Apresiasi yang sama juga kami berikan kepada segenap perangkat desa, para Ketua RT, Ketua RW, dan kader Desa Jambudipa, serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa pelaksanaan program pengabdian ini masih memiliki keterbatasan dan menghadapi berbagai kendala di lapangan. Oleh sebab itu, tindak lanjut melalui kegiatan lanjutan sangat diharapkan agar manfaat program ini dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Bandung, 12 September 2025

Tim Pelaksana Kegiatan

BAB 1

PENDAHULUAN

Forum Komunikasi Dosen (FKD) menjalankan peran dalam mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, FKD memiliki program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh para dosen sesuai dengan visi dan misi organisasi. Dalam rangka program tersebut, kami menyelenggarakan kegiatan pengabdian bertajuk *“Pemberdayaan Masyarakat Desa Menuju Kemajuan dan Kesejahteraan”*, melalui kerja sama GM FKD dengan Pemerintah Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat.

1.1. Sejarah Desa Jambudipa

Sekitar seratus tahun yang lalu, wilayah Desa Jambudipa pernah kedatangan seorang kontrolir berkewarganegaraan Belanda yang bertujuan memeriksa perkebunan kopi. Ketika memasuki perbatasan Desa Jambudipa dengan Desa Cipageran, ia disambut oleh para buruh perkebunan yang dipimpin seorang mandor. Setelah beristirahat, sang kontrolir melanjutkan perjalanan menuju perkebunan. Pada pintu gerbang perkebunan pertama, ia melihat pohon jambu air yang oleh masyarakat setempat disebut pohon jambudipa. Tertarik dengan buah yang ranum dan berwarna merah, ia meminta mandor memetikkannya. Setelah mencicipi, ia merasa buah tersebut segar dan enak, lalu membagikannya kepada anak buah dan para buruh. Bahkan, ia juga mencoba daun mudanya sebagai lalapan yang ternyata juga lezat. Sejak saat itu, pohon jambudipa menjadi perhatian khusus sang kontrolir, dan peristiwa ini kemudian melahirkan sebutan Kampung Jambudipa.

Selain riwayat tersebut, ada pula kisah lain yang diyakini sebagai asal-usul nama Jambudipa. Pada masa VOC, ketika kerja rodi

berlangsung untuk pembangunan jalan, masyarakat desa berada di bawah pengawasan seorang kontrolir. Dalam kondisi lelah, kontrolir tersebut dijamu makan oleh seorang tokoh terkemuka desa bernama Bapak Dipa. Setelah menikmati hidangan, sang kontrolir menyampaikan terima kasih kepada Bapak Dipa, dan sejak itu nama Jambudipa digunakan sebagai sebutan kampung.

Berdasarkan kedua riwayat tersebut, dapat disimpulkan bahwa penamaan Jambudipa berhubungan dengan dua peristiwa penting: pertama, pengalaman sang kontrolir menikmati buah dan daun muda pohon jambudipa, serta kedua, jamuan makan yang diberikan oleh tokoh desa Bapak Dipa. Kedua cerita ini diwariskan oleh para sesepuh desa yang pernah menyaksikan dan mendengar langsung asal-usul Kampung Jambudipa.

1.2. Terbentuknya Desa Jambudipa

Catatan sejarah Desa Jambudipa berawal pada masa kepemimpinan sesepuh kampung, Bapak Kasan, yang dipercaya masyarakat sebagai pemimpin pertama sejak sebelum tahun 1947 hingga 1972. Beliau diangkat sebagai Kepala Kampung atau yang kemudian dikenal sebagai Kepala Desa, karena kepeduliannya yang tinggi terhadap kondisi masyarakat pada masa itu. Setelah mendapat kepercayaan, Bapak Kasan secara bertahap membangun struktur pemerintahan desa, meskipun masih sederhana, dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang pada waktu itu sebagian besar bergantung pada hasil pertanian.

Wilayah Jambudipa dikenal subur dan cocok untuk bercocok tanam. Hal ini menarik minat penduduk dari luar desa untuk datang dan ikut menggarap lahan, sehingga kehidupan sosial dan budaya masyarakat perlahan menjadi lebih kompleks. Selain hasil pertanian, desa juga memperoleh sumber pendapatan lain, antara lain dari tanah bengkok (carik), tanah titian desa, serta tanah-tanah milik desa yang dikelola bersama.

1.3. Visi dan Misi Desa Jambudipa

Visi: “Dengan Semangat Persaudaraan, Gotong Royong dan Akhlak Mulia Guna Mewujudkan Desa Jambudipa yang Luar Biasa”

Misi:

1. Melanjutkan program yang telah dilaksanakan dan memelihara program-program yang sudah dilaksanakan oleh pemerintah Desa periode yang lalu sesuai dengan fungsinya.
2. Memberdayakan serta memaksimalkan semua potensi yang ada di masyarakat.
3. Menciptakan kondisi masyarakat Desa Jambudipa yang aman, tertib, guyub dan rukun dalam kehidupan bermasyarakat.
4. Optimalisasi penyelenggaraan pemerintah Desa Jambudipa

Jambudipa adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat. Tempat ini sangat identik dengan antena pemancar, pasalnya karena semua siaran televisi (stasiun relai TV) berpusat di sini, tepatnya di Jalan Gandrung, Panyandaan No.99. Selain itu juga di daerah ini terdapat Sekolah Polisi Negara dan Rumah Sakit Jiwa Cisarua. Alamat lengkapnya : Jalan Kolonel Masturi No.37, Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat, 40551. e-mail : desajambudipa@gmail.com

Desa Jambudipa berada di jalur utama yang menghubungkan Cimahi dengan Lembang. Secara administratif, desa ini memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Desa Kertawangi,
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Padaasih,
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Pasirhalang dan Desa Tugumukti,
- Sebelah selatan berbatasan langsung dengan wilayah Kota Cimahi.

Desa Jambudipa merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Cisarua yang berada di kawasan kaki Gunung Burangrang pada ketinggian sekitar 1.186 meter di atas permukaan laut, dengan

suhu rata-rata berkisar antara 20 hingga 29 derajat Celsius. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 353,5 hektare.

Sebagian besar masyarakat Desa Jambudipa menggantungkan hidupnya pada sektor peternakan sapi perah. Sejak tahun 1974, desa ini telah dikenal sebagai sentra peternakan sapi perah sekaligus produsen susu murni. Pengelolaan hasil peternakan tersebut dilakukan melalui Koperasi Unit Desa (KUD) Sarwa Mukti, yang berdiri atas dasar Instruksi Presiden pada 14 Maret 1974. Pada awal pembentukannya, koperasi ini dirintis oleh 35 tokoh masyarakat di Kecamatan Cisarua sebagai badan usaha milik desa.

Selain peternakan, masyarakat juga mengembangkan usaha di bidang pertanian. Namun, Desa Jambudipa tidak membudidayakan padi, melainkan lebih berfokus pada komoditas palawija dan jamur sebagai hasil pertanian utama.

1.4. Profil Singkat Kampung Gandrung, Desa Jambudipa

Kampung Gandrung adalah sebuah bagian di dalam Desa Jambudipa yang terletak di Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat. Desa ini terkenal sebagai lokasi utama antena pemancar siaran televisi, tepatnya berada di Jalan Gandrung, Panyandaan No. 99. Di kawasan ini juga terdapat fasilitas seperti Sekolah Polisi Negara dan Rumah Sakit Jiwa Cisarua. Kampung Gandrung menjadi salah satu titik pelaksanaan program penanaman pohon pada peringatan ulang tahun ke-30 Indosiar, yang dijalankan oleh YPP SCTV sebagai bagian dari inisiatif *ecogreen*.

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

2.1. Bentuk Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara offline. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi penyuluhan dan diskusi mengenai permasalahan yang ada di warga masyarakat terkait langkah konkret bagaimana memberikan ide dan mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan kegiatan (Tanggal 10 Agustus s.d. 16 Agustus 2025) meliputi:
 - a. Pelaksanaan survei awal lokasi pengabdian masyarakat yang berfokus di Desa Jambudipa.
 - b. Pengajuan permohonan izin pelaksanaan program pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Jambudipa.
 - c. Melakukan persiapan peralatan, bahan, serta kebutuhan akomodasi pendukung kegiatan.
2. Kegiatan penyuluhan (Tanggal 18 Agustus s.d. 31 Agustus 2025) meliputi :
 - a. Pelaksanaan pembukaan kegiatan disertai perkenalan dengan para kader, RT, dan RW yang menjadi peserta sekaligus sasaran program.
 - b. Penyampaian materi penyuluhan terkait permasalahan yang dihadapi, langkah-langkah penanganan, proses pengambilan keputusan, serta diskusi interaktif.
 - c. Pelaksanaan sesi diskusi dan tanya jawab bersama peserta penyuluhan mengenai isu-isu yang berkembang di masyarakat serta proses pengambilan keputusan dalam upaya pemecahan masalah.
 - d. Foto bersama dengan peserta penyuluhan.

3. Penutupan (Tanggal 1 s.d. 12 September 2025)
 - a. Pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat.
 - b. Pembuatan Jurnal Sinta 5 PkM
 - c. Pembuatan Bookchapter PkM

2.2. Sasaran

Kegiatan penyuluhan ini mengenai cara mengatur warga dan mengambil keputusan dalam menjalankan tugasnya ditujukan pada kader RT & RW di Desa Jambudipa. Sebanyak kurang lebih 100 orang terlibat dalam kegiatan ini.

2.3. *Output* dan *Outcome*

Output yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini diantaranya adalah :

1. Peserta memperoleh pelatihan yang mencakup pengembangan ekonomi lokal, penyuluhan di bidang pendidikan dan kesehatan, penguatan tata kelola pemerintah serta kelembagaan desa melalui kegiatan pelatihan dan transparansi, serta upaya pelestarian lingkungan hidup. Seluruh materi dirancang melalui tahapan persiapan, pengkajian, pelaksanaan, evaluasi, hingga terminasi, dengan tujuan menjamin keberlanjutan program serta mendorong partisipasi aktif masyarakat.
2. Dari hasil penyuluhan, peserta memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - a. Bagaimanakah mengembangkan potensi ekonomi lokal melalui pelatihan dan pendampingan UMKM?
 - b. Bagaimana program penyuluhan pendidikan dan kesehatan dapat meningkatkan kesadaran dan akses masyarakat?
 - c. Strategi pemberdayaan pemerintah dan kelembagaan desa melalui pelatihan dan mekanisme transparansi?
 - d. Bagaimana upaya pelestarian lingkungan hidup dapat melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya alam

secara berkelanjutan.

Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan. peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar diberikan *door prize* sebagai tanda apresiasi. Sedangkan *outcome* yang didapatkan diantaranya adalah: Melalui program pengabdian masyarakat berbentuk penyuluhan ini diharapkan dapat terwujud peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penguatan ekonomi lokal yang berkelanjutan, terbentuknya masyarakat yang lebih teredukasi dan memiliki kesadaran kesehatan, terciptanya tata kelola pemerintahan desa yang akuntabel dan partisipatif, serta terpeliharanya kelestarian lingkungan hidup. Adapun rincian capaian dari setiap program disajikan sebagai berikut:

A. Pelatihan Pengembangan Ekonomi Lokal

1. Peningkatan Kesejahteraan Hidup:

Masyarakat didorong untuk mengembangkan usaha mandiri, mengelola modal usaha secara tepat, serta memperluas jejaring ekonomi, sehingga tercapai peningkatan kesejahteraan yang berkesinambungan.

2. Optimalisasi Potensi Lokal:

Pemanfaatan berbagai potensi daerah, baik dari sektor pertanian, sumber daya manusia, maupun kelembagaan, dilakukan sebagai upaya membangun fondasi ekonomi yang lebih tangguh.

B. Penyuluhan Pendidikan dan Kesehatan

1. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia:

Masyarakat memperoleh pengetahuan yang lebih baik serta kesadaran yang lebih tinggi mengenai pentingnya pendidikan dan kesehatan.

2. Penguatan Partisipasi Sosial:

Masyarakat terlibat aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan kesehatan yang berfokus pada peningkatan mutu pendidikan dan kesehatan di lingkungannya, termasuk pemberdayaan pemerintah serta kelembagaan desa melalui pelatihan dan praktik transparansi.

3. Penguatan Tata Kelola Pemerintahan Desa:

Aparatur dan kelembagaan desa memiliki kapasitas yang lebih baik dalam mengelola serta menyelenggarakan pembangunan desa.

4. Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas:

Pelatihan terkait keterbukaan informasi menjadikan pemerintah desa lebih transparan dan akuntabel dalam mengelola dana desa serta melaksanakan program pembangunan.

5. Peningkatan Literasi dan Numerasi Dasar Pelajar:

- Penerapan gerakan membaca 15 menit sebelum kegiatan belajar.
- Penyediaan cerita bergambar bagi anak-anak yang baru mulai belajar membaca.
- Kegiatan membaca interaktif, di mana guru atau orang tua membaca bersama anak dan mendiskusikan isi bacaan.

6. Peningkatan Keterlibatan Masyarakat:

Program pemberdayaan bertujuan mendorong partisipasi warga dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan pembangunan desa.

7. Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM):

- Penerapan program CERDIK dari Kementerian Kesehatan (Cek kesehatan rutin, Enyahkan asap rokok, Rajin beraktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat cukup, Kelola stres).
- Membiasakan pola makan sehat dengan konsumsi buah dan sayur, serta mengurangi makanan instan, gorengan, dan minuman tinggi gula.
- Menjalani gaya hidup bersih dan sehat, termasuk menjauhi rokok dan alkohol serta menerapkan kebiasaan hidup higienis untuk mengurangi risiko penyakit.

C. Pelestarian Lingkungan Hidup

1. Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelaanjutan:

Masyarakat dibekali kesadaran serta keterampilan dalam mengelola sumber daya alam secara bijaksana dan berkesinambungan.

2. Peningkatan Kebersihan dan Kelestarian Lingkungan:

Terbentuknya gerakan bersama dalam menjaga kebersihan serta melestarikan lingkungan desa, sekaligus meminimalisasi dampak negatif terhadap ekosistem sekitar.

3. Edukasi Lingkungan untuk Generasi Mendatang:

Pengembangan program pendidikan yang berorientasi pada pentingnya pelestarian lingkungan sebagai bekal bagi generasi berikutnya.

D. Pencegahan Cyberbullying pada Remaja

1. Penguatan Karakter Remaja

- Menanamkan nilai empati, rasa saling menghormati, dan sikap toleransi.
- Mengajarkan kemampuan menyelesaikan konflik dengan cara yang sehat dan konstruktif.

2. Peran Orang Tua dan Guru

- Membangun komunikasi yang terbuka dengan anak atau remaja.
- Mengatur serta membatasi durasi penggunaan gawai.
- Memberikan contoh positif dalam penggunaan teknologi.

3. Pembuatan Aturan Bersama

- Membentuk Komunitas Remaja Anti-Bullying di Desa Jambudipa.
- Merumuskan kesepakatan mengenai etika dan tata cara bermedia sosial.

E. Penguatan Komunikasi Publik Aparatur Desa

1. Peningkatan Kapasitas Aparatur

- Menyelenggarakan pelatihan komunikasi yang efektif, meliputi keterampilan berbicara di depan umum, penulisan

informasi resmi, serta pengelolaan media sosial.

- Memperdalam pemahaman terkait etika komunikasi dalam lingkup pemerintahan.

2. Forum Tatap Muka

- Mengadakan pertemuan langsung dengan masyarakat.
- Melibatkan tokoh masyarakat, kalangan pemuda, serta kelompok perempuan dalam dialog bersama.

F. Strategi Green Marketing di Kampung Gandrung

Menyelenggarakan pelatihan pembuatan desain kemasan yang ramah lingkungan.

2.4. Deskripsi Proses Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan penyuluhan berlangsung dengan baik dan lancar. Sebelum memulai penyampaian materi, pemateri terlebih dahulu memperkenalkan diri serta menggali pengetahuan dasar peserta melalui beberapa pertanyaan. Setelah itu, penyampaian materi dilaksanakan, di mana peserta terlihat antusias dan memperhatikan dengan saksama.

Proses penyuluhan berlangsung kurang lebih 80 menit, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama 15 menit. Pada sesi tersebut, peserta mengajukan tiga pertanyaan yang relevan dengan materi. Setelah menjawab pertanyaan, pemateri melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa pertanyaan kembali kepada peserta. Bagi peserta yang berhasil memberikan jawaban, diberikan door prize sebagai bentuk apresiasi. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi foto bersama antara pemateri dan peserta. Kendala utama yang dihadapi selama kegiatan adalah terbatasnya waktu yang tersedia.

2.5. Keberlanjutan Program

Kegiatan penyuluhan yang ditujukan bagi Kader, RT, dan RW di Desa Jambudipa terlaksana dengan baik. Peserta menunjukkan antusiasme tinggi serta menyampaikan harapan agar kegiatan serupa

dapat terus dilaksanakan dengan materi yang lebih beragam. Selain itu, mereka juga berharap adanya kesinambungan program penyuluhan sehingga dapat semakin memperluas dan meningkatkan pengetahuan yang dimiliki.

2.6. Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi yang kami ajukan bagi kegiatan ini adalah:

1. Kegiatan serupa perlu dilaksanakan secara berkesinambungan agar dapat memperluas wawasan dan meningkatkan pengetahuan para kader, RT, dan RW.
2. Diperlukan kerja sama dengan instansi terkait untuk menyelenggarakan pelatihan maupun penyuluhan lanjutan.

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

1. Program pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mendukung kemajuan dan kesejahteraan desa mencakup berbagai kegiatan, seperti pelatihan pengembangan ekonomi lokal, penyuluhan di bidang pendidikan dan kesehatan, pemberdayaan aparatur serta kelembagaan desa melalui pelatihan dan transparansi, serta upaya pelestarian lingkungan hidup. Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pengkajian, pelaksanaan, evaluasi, dan terminasi guna menjamin keberlanjutan program serta mendorong partisipasi aktif masyarakat.
2. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat memperoleh tanggapan positif dan antusias dari warga.
3. Dalam sesi penyuluhan, peserta mengajukan tiga pertanyaan terkait materi yang disampaikan, sekaligus menyampaikan harapan agar kegiatan penyuluhan maupun pelatihan dapat terus berlanjut.

3.2. Saran

Kegiatan pengabdian serupa sebaiknya dilaksanakan secara rutin, baik di lokasi yang sama maupun di tempat lain, dengan menyasar masyarakat yang benar-benar memerlukan pengetahuan guna meningkatkan kemampuan mereka dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi di lingkungan desa

Lampiran 1.

Jadwal Kegiatan Puncak Pengabdian Kepada Masyarakat

Hari Minggu, 31 Agustus 2025

Bertempat di Halaman TK Spacetoon, Kampung Gandrung RT.02, RW.10, Desa Jambudipa, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung Barat, Provinsi Jawa Barat

07.45 - 08.00 : Registrasi Peserta Penyuluhan

08.00 - 08.05 : Pembukaan

08.05 – 08.10 : Menyanyikan Lagu Kebangsaan Indonesia Raya

08.10 - 08.15 : Berdoa Bersama

08.15 - 08.20 : Sambutan Ketua Panitia

08.20 - 08.25 : Sambutan Kepala Desa Jambudipa

08.25 - 08.45 : Penyuluhan 1

08.45 - 09.05 : Penyuluhan 2

09.05 - 09.25 : Penyuluhan 3

09.25 - 09.45 : Penyuluhan 4

09.45 - 10.00 : Diskusi / Tanya Jawab

10.00 – 10.15 : Pembagian Paket Sembako Kepada Kader Desa

10.15 – 12.00 : Perlombaan-Perlombaan

12.00 - 12.15 : Penutup, Foto Bersama & Ramah Tamah

Lampiran 2.

Daftar Hadir

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1.	Asty Arum	Gandung	
2.	Susi Meliana	Gandung	
3.	Weng Tita	cibolang	
4.	Ai Syarifah	Gandung	
5.	Santi Octaviany	— n —	
6.	Tiara Andini	— n —	
7.	Triana Octaviany	— n —	
8.	Nur Anisa Anisa Nur Sholeha	— n —	
9.	Cahyani Megaputri	— n —	
10.	Mutia Darmayani	— n —	
11.	Firni Handayani	Paratag	
12.	Nia Kania D.	Paratag	
13.	Firni Komida	Penegalan	
14.	Rita P	Paratag	
15.	Karina Ayu	Paratag	
16.	Risna	Gandung	
17.	Eva	Jambudipa	
18.	Desta	Gandung	
19.	R. Minda	— n —	
20.	Uli Kartika	Borian Hill, Pakasih	
21.	Siti Patimah	Gandung	
22.	Sinta Iestari	Penegalan	

23.	Sintya Octavianis	Pameungpeuk	Saf
24.	Rita NF	BBC	Rita NF
25.	Resti Melani P	Paratang	Shinta
26.	Wyar	Bandung	R
27.	Imelda Corry Veronica	Panagelaran	Hanif
28.	Titi k	Cilincing	Arif
29.	Tara	Pangandaran	Febi
30.	Ina Rustiana	Gandung	Jfd.
31.	Nuryanti	Cilengkrang	CWS
32.	Lia	Paratang	F
33.	Atsyah	Cipeucang	DR
34.	Roswati	Gandung	Rig
35.	Dani	Bandung	Dani
36.	IMU	TUGU	Andi
37.	Lisna	Gandung	Hab
38.	Detri	Pakuhaji	Bellupe
39.	Mia	Gandung	AWL
40.	Hindu Aditya	Barukai	Giri
41.	Komariah	Buturan	Hab
42.	Anisa	Pameungpeuk	ZM DS
43.	Neng Dewi	Sambudipa	WD
44.	Leni Lestari	cluster IMPERIAL	W
45.	Yofli PS	-,-	Yf
46.			Shb.
47.	Nafita	Gandung	Plust
48.	Risnawati	Barukai	Rwd
	Ella	Cilengkrang	

49.	Kurni M	Jambudipa	Jf
50.	Shemii .S	Panagoran	Qmt
51.	Leniirwant	Barukai	IPM
52.	Atta	Paratag	A
53.	lia	Iwu	SD
54.	Yafah	Paratag	Sh
55.	Spi dwi	Panyandalan	SL
56.	Deti. Sumiati	Pameungpeuk	Qf
57.	Citra. Devi. L	Paratag	CMR
58.	AJANG SUNARYA	BARUKAI	Dfury
59.	R. Yazu. N	PMG	Qfazariah
60.	Umm Pohimah	Jambudipa	J
61.	ATRI	Sambudipa	RCW
62.	Santi Selikat	Gandung	Sug
63.	Santika	Gandung	SR
64.	Titip. mulyanti	Paratag	Hust
65.	Aunilia	Gandung	AS
66.	Rina.	Gandung	Puk
67.	Didah	Padasih	Flueh
68.	Rani	Green Martini	KFH
69.	Siti . S	Gandung	Sug
70.	SARI (FIRMAN)	Paratag	Qsf
71.	Mindaka	Paratag	Rhm
72.	Yayang	FKD	Yay
73.	Joana	FKD	JB
74.	STI Halmah	R.W.	SL



Lampiran 3.

Dokumentasi Kegiatan



Penyuluhan 1



Penyuluhan 2



Penyuluhan 3



Penyuluhan 4



Support Hadiah Perlombaan-Perlombaan



Support Paket Sembako Untuk Kader Desa



Pemberian Paket Sembako ke Kader Desa



Pemberian Paket Sembako Ke Kader Desa



Pemberian Paket Sembako ke Kader Desa



Pemberian Paket Sembako Ke Kader Desa



Pemberian Paket Sembako dan Piagam Penghargaan ke Kader Desa yang Berprestasi



Pemberian Paket Sembako dan Piagam Penghargaan ke Guru-Guru Desa yang Berprestasi



Pengisian Daftar Hadir Peserta Penyuluhan



Antusiasme Peserta Penyuluhan Menyimak Paparan dari Penyuluhan



Foto Bersama Penyuluh dari FKD dengan Peserta



Foto Bersama Warga Desa



Perlombaan-Perlombaan



Perlombaan-Perlombaan



Pemberian Uang Saku Kepada Anak-Anak di RW 10 Desa Jambudipa



Pemberian Paket Makanan dan Alat Tulis Kepada Anak-Anak di RW 10 Desa Jambudipa



Pemberian Paket Makanan secara simbolis kepada DKM untuk dibagikan kepada Jamah Masjid Baabussalaam RW.10 Desa Jambudipa